

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dan berjenis eksperimen. Menurut Sugiyono (2010: 72), penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh treatment tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Sementara itu, Suharsimi (2010: 9) menjelaskan bahwa penelitian eksperimen adalah untuk membangkitkan timbulnya suatu keadaan atau kejadian, eksperimen dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat suatu *treatment*.

Menurut Sukardi (2003), ada tiga jenis rancangan penelitian eksperimen yaitu :

1. Rancangan Pra-Eksperimen.
Rancangan pra-eksperimen berupaya untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat hanya dengan cara melibatkan satu kelompok subyek, sehingga tidak ada kontrol yang ketat terhadap variabel ekstra.
2. Rancangan Eksperimen Semu (*Quasi Eksperimental Research*)
Penelitian kuasi eksperimen (*quasi experimental research*) ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan kelompok kontrol di samping kelompok eksperimen, namun pemilahan kedua kelompok tersebut tidak dengan teknik random.
3. Rancangan Eksperimen Sungguhan/Murni (*True Experimental Research*).
Rancangan eksperimen murni adalah rancangan yang digunakan untuk mengungkapkan sebab dan akibat dengan cara melibatkan kelompok kontrol di samping kelompok eksperimen yang dipilih dengan menggunakan teknik acak. Oleh sebab itu rancangan ini relatif paling cermat dalam mengungkapkan hubungan sebab akibat antar variabel.

Dari ketiga jenis rancangan penelitian eksperimen di atas, peneliti menggunakan rancangan eksperimen murni (*true experimental research*) dengan

Ramadanil Akbar M., 2012

Efektivitas Metode *Mind Map* Dalam Pembelajaran *Chukyuu Choukai*

: Penelitian terhadap Mahasiswa Tingkat II Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

alasan agar lebih mudah dalam memberikan *treatment* khusus terhadap kelompok eksperimen pada pembelajaran *Chukyuu Choukai* (menyimak) dengan menggunakan metode *Mind Map* (peta pikiran). Dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan jawaban dari permasalahan yang terjadi, yaitu apakah dengan metode *Mind Map* (peta pikiran) efektif digunakan dalam pembelajaran *Chukyuu Choukai* (menyimak) pada mahasiswa tingkat II Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia.

3.2 Desain Penelitian

Desain eksperimen yang digunakan adalah *Randomized Control Group Pretest-Posttest* yaitu suatu *treatment* yang dilaksanakan dengan adanya kelompok pembanding (kelas kontrol). (Arikunto, 1998). Hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *treatment* terhadap hasil belajar sampel penelitian.

Desain ini dilakukan dengan mengelompokkan sampel penelitian menjadi kelompok eksperimen yang mendapat *treatment* dengan penerapan pembelajaran menggunakan metode *Mind Map* (peta pikiran) (T1), dan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan *treatment* dengan kata lain pembelajaran dilakukan dengan metode seperti biasanya (T2). Pada setiap kelompok akan diberikan tes awal (*pre-test*) (X1 dan Y1) dan tes akhir (*post-test*) (X2 dan Y2) yang sama. Berikut ini akan disajikan desain penelitian pada tabel 3.1.

Ramadanil Akbar M., 2012

Efektivitas Metode *Mind Map* Dalam Pembelajaran *Chukyuu Choukai*

: Penelitian terhadap Mahasiswa Tingkat II Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tabel 3.1

Desain Eksperimen *Randomized Control Group Pretest-Posttest*

Kelompok	<i>Pre-test</i>	Treatment	<i>Post-test</i>
X	X1	T1	X2
Y	Y1	T2	Y2

Keterangan:

X : Kelas eksperimen.

Y : Kelas kontrol.

X1 : *Pre-test* pada kelompok eksperimen.Y1 : *Pre-test* pada kelompok kontrol.T1 : Treatment dengan menggunakan metode *Mind Map*.

T2 : Treatment dengan menggunakan metode biasa.

X2 : *Post-test* pada kelompok eksperimen.Y2 : *Post-test* pada kelompok kontrol.

Alasan peneliti menggunakan desain eksperimen *Randomized Control Group Pretest-Posttest* adalah agar hasil akhir dari penelitian ini dapat menunjukkan bahwa metode *Mind Map* (peta pikiran) dalam pembelajaran *Chukyuu Choukai* itu efektif. Keefektifitasannya dapat dilihat dari hasil belajar sampel penelitian pada setiap pertemuan. Penelitian ini dilaksanakan mengikuti tema pengajaran yang berlangsung selama 4 kali pertemuan dengan tema yang berbeda serta melaksanakan 2 kali pertemuan untuk tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*).

Berbeda dengan kelas kontrol, peneliti akan mengajar sesuai dengan metode ajar yang digunakan oleh pengajar pengampu mata kuliah *Chukyuu*

Ramadanil Akbar M., 2012

Efektivitas Metode *Mind Map* Dalam Pembelajaran *Chukyuu Choukai*

: Penelitian terhadap Mahasiswa Tingkat II Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Choukai itu. Peneliti memberikan tes awal (*pre-test*) guna untuk mengetahui kemampuan sampel pada kelas kontrol, tes akhir (*post-test*) untuk membandingkan hasil belajar sampel penelitian pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dengan adanya tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) dapat memperlihatkan perbedaan sebelum dan sesudah adanya *treatment*.

3.3 Objek Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 1997: 108). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat II Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia tahun ajaran 2011/2012 yang terdiri dari tiga kelas.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau mewakili populasi yang diteliti (Arikunto, 1997: 109). Maka sampel dalam penelitian ini yang diambil hanya sebanyak dua kelas yaitu kelas B sebagai kelompok eksperimen sebanyak 25 orang dan kelas C sebagai kelompok kontrol sebanyak 25 orang.

3.4 Instrument Penelitian

Menurut Dedi Sutedi (2005: 36), alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif disebut instrument penelitian.

Ramadanil Akbar M., 2012

Efektivitas Metode *Mind Map* Dalam Pembelajaran *Chukyuu Choukai*

: Penelitian terhadap Mahasiswa Tingkat II Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan instrument penelitian, yaitu tes dan angket.

3.4.1 Tes

Tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah satu satuan program pengajaran tertentu. (Sutedi, 2005: 126).

Ada beberapa tes yang dilakukan dalam penelitian ini, antara lain :

1. *Pre-test*

Tes awal (*pre-test*) dilakukan untuk mengetahui kemampuan *Chukyuu Choukai* (menyimak) sampel penelitian baik pada kelas kontrol maupun pada kelas eksperimen sebelum diberikannya *treatment*. Untuk mengetahui kemampuan *Chukyuu Choukai* (menyimak), materi yang harus diperdengarkan adalah materi yang belum pernah diperdengarkan sebelumnya agar didapatkan hasil yang baik. Maka tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes tertulis dengan menggunakan materi yang memiliki tingkat yang sama dengan materi belajar pada tingkatan mahasiswa yang menjadi sampel penelitian ini. Karena materi tes diambil pada buku yang sama yang dipakai dalam proses pembelajaran *Chukyuu Choukai* (menyimak).

2. *Post-test*

Tes akhir (*post-test*) digunakan untuk mengetahui kemampuan *Chukyuu Choukai* (menyimak) sampel pada kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah mendapatkan *treatment*. Untuk mengetahui kemampuan *Chukyuu Choukai* (menyimak), materi yang harus diperdengarkan adalah materi yang belum pernah diperdengarkan sebelumnya agar didapatkan hasil yang baik. Maka tes yang

Ramadanil Akbar M., 2012

Efektivitas Metode *Mind Map* Dalam Pembelajaran *Chukyuu Choukai*

: Penelitian terhadap Mahasiswa Tingkat II Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

digunakan dalam penelitian ini berupa tes tertulis dengan menggunakan materi yang menjadi materi terakhir dalam penelitian sesuai dengan materi dari buku pegangan mahasiswa yang biasanya dipakai dalam proses pembelajaran *Chukyuu Choukai* (menyimak). Tapi dilakukan sebelum adanya pembelajaran.

Untuk kelas eksperimen, sampel diminta untuk menuliskan ringkasan dari isi cerita yang diperdengarkan pada saat pembelajaran *Chukyuu Choukai* (menyimak) dengan membuat catatan yang menggunakan kombinasi warna, gambar, dan cabang-cabang melengkung.

Tes ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterampilan *Choukai* (menyimak) setelah dilakukannya eksperimen pembelajaran *Chukyuu Choukai* (menyimak) dengan menggunakan metode *Mind Map* (peta pikiran) yang berarti menyimak dan menuliskan apa yang telah didengarkan melalui kombinasi warna, gambar, dan cabang-cabang melengkung. Dan akan dibandingkan hasilnya dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan metode latihan.

3.4.2 Angket atau kuesioner.

Angket atau kuesioner merupakan salah satu instrumen pengumpul data penelitian yang diberikan kepada koresponden (manusia dijadikan subjek penelitian). (Sutedi, 2005: 133).

Soal angket dalam penelitian ini terdiri dari 8 soal pilihan ganda tertutup dan angket yang digunakan dalam penelitian adalah angket tertutup.

Menurut Riyanto (2001:70) :

Ramadanil Akbar M., 2012

Efektivitas Metode *Mind Map* Dalam Pembelajaran *Chukyuu Choukai*

: Penelitian terhadap Mahasiswa Tingkat II Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Angket tertutup merupakan angket yang menghendaki jawaban pendek, atau jawabannya diberikan dengan membubuhkan tanda tertentu. Daftar pertanyaan disusun dengan disertai alternatif jawabannya, responden diminta untuk memilih salah satu jawaban atau lebih dari alternatif yang sudah disediakan.

Dalam penelitian, angket atau kuesioner diberikan untuk mengetahui kesan dan tanggapan sampel dari penelitian ini mengenai pembelajaran *Chukyuu Choukai* (menyimak) dengan metode *Mind Map* (peta pikiran), serta untuk mengetahui pengaruh metode *Mind Map* (peta pikiran) terhadap kemampuan sampel dalam menguasai materi *Chukyuu Choukai* (menyimak) yang diberikan pada saat pembelajaran.

3.4.3 Uji Kelayakan Instrumen

Sebelum instrumen penelitian digunakan, maka harus diuji kelayakannya terlebih dahulu. Dengan tujuan apakah instrumen yang digunakan sudah layak atau belum layak untuk digunakan dalam sebuah penelitian.

Ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk mengukur apakah suatu instrument test sudah memiliki kevaliditasan dan kereabilitas yang dapat digunakan dalam penelitian, yaitu dengan meminta *judgement* pada dosen atau orang yang dianggap ahli, selain dosen pembimbing. Selain itu dapat juga dengan perhitungan menggunakan rumus statistik atau dari hasil mengkorelasikannya dengan test lain yang dianggap sudah memenuhi kriteria kevalidan dan reabilitasnya.

Ramadanil Akbar M., 2012

Efektivitas Metode *Mind Map* Dalam Pembelajaran *Chukyuu Choukai*

: Penelitian terhadap Mahasiswa Tingkat II Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Instrument test yang digunakan dalam penelitian ini diukur kevalidan dan reabilitasnya langsung oleh *Expert Judgement*.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian adalah:

1. Memberikan tes awal (*pre-test*) pada setiap kelompok penelitian untuk mengetahui kemampuan sampel dalam *Choukai* (menyimak) sebelum dilakukannya *treatment*.
2. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar terhadap kedua kelas. Pada kelas eksperimen diadakan kegiatan pembelajaran *Chukyuu Choukai* (menyimak) menggunakan metode *Mind Map* (peta pikiran). Sedangkan pada kelas kontrol diadakan pembelajaran *Chukyuu Choukai* (menyimak) dengan menggunakan metode yang biasa dilakukan oleh dosen pada mata kuliah tersebut.
3. Memberikan tes akhir (*post-test*) pada setiap kelompok penelitian untuk mengetahui hasil belajar setelah dilakukannya *treatment*.
4. Memberikan angket pada kelompok eksperimen untuk mengetahui tanggapan dari sampel penelitian terhadap metode *Mind Map* (peta pikiran) yang digunakan dalam pembelajaran *Chukyuu Choukai* (menyimak).
5. Menganalisis data.

3.6 Teknik Pengolahan Data

Ramadanil Akbar M., 2012

Efektivitas Metode *Mind Map* Dalam Pembelajaran *Chukyuu Choukai*

: Penelitian terhadap Mahasiswa Tingkat II Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Untuk mengolah data yang diperoleh dari hasil tes dilakukan menggunakan rumus statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut ini :

1. Mencari mean dari kedua variabel dengan rumus sebagai berikut :

$$M_x = \frac{\sum x}{N} \qquad M_y = \frac{\sum y}{N}$$

2. Mencari standar deviasi dari variabel X dan Y dengan rumus sebagai berikut :

$$Sdx = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} \qquad Sdy = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}}$$

3. Mencari standar error perbedaan mean X dan Y. Dengan rumus sebagai berikut :

$$SEM_x = \frac{Sdx}{\sqrt{N-1}} \qquad SEM_y = \frac{Sdy}{\sqrt{N-1}}$$

4. Mencari standar error perbedaan mean X dan Y, dengan rumus sebagai berikut :

$$SEM_{xy} = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$$

5. Mencari nilai t hitung dengan rumus sebagai berikut :

$$t_o = \frac{M_x - M_y}{SEM_{xy}}$$

6. Memberikan interpretasi dengan terhadap nilai t 'hitung' tersebut.
7. Menguji kebenaran hipotesis (H_a) dengan cara membandingkan besarnya t hitung dan t tabel dengan terlebih dahulu menetapkan derajat kebebasan dengan menggunakan rumus df atau $db = (N_1 + N_2) - 2$. Setelah

Ramadanil Akbar M., 2012

Efektivitas Metode *Mind Map* Dalam Pembelajaran *Chukyuu Choukai*

: Penelitian terhadap Mahasiswa Tingkat II Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

menentukan db, maka diperoleh nilai *t tabel* pada taraf signifikansi 5% dan 1%. Apabila nilai *t hitung* lebih kecil atau sama dengan nilai *t tabel* ($t_{hitung} \leq t_{tabel}$) maka H_a ditolak, dengan demikian berarti tidak ada pengaruh yang sangat signifikansi antara nilai X dan Y, sedangkan apabila nilai *t hitung* lebih besar dari nilai *t tabel* ($t_{hitung} \geq t_{tabel}$) maka H_a diterima. Dalam hal ini berarti bahwa efektifnya metode *Mind Map* (peta pikiran) dalam pembelajaran *Chukyu Choukai* (menyimak).

Uji hipotesis yang berlaku adalah :

$t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_k diterima

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_k ditolak

8. Menentukan tingkat efektifitas pembelajaran dengan terlebih dahulu dicari *gain* yang dinormalisir (*normalized gain*) dari data tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). *Normalized gain* secara matematis dapat ditulis sebagai berikut;

$$(g) = \frac{T2 - T1}{Sm - T1}$$

Keterangan :

(*g*) : *Normalized gain*

T1 : *Pre - test*

T2 : *Post - test*

Sm : Nilai Maksimal

Hasil perhitungan *normalized gain* diinterpretasikan untuk menyatakan kriteria efektifitas pembelajaran menggunakan pembagian kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.2
Kriteria Efektifitas Pembelajaran

Rentang <i>Normalized Gain</i>	Kriteria Efektifitas
0,71 – 1,00	Sangat Efektif
0,41 – 0,70	Efektif
0,01 – 0,40	Kurang Efektif

3.7 Pengolahan Data Angket

Teknik untuk mengolah data dari angket dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menjumlahkan semua jawaban angket
- 2) Menyusun frekuensi jawaban
- 3) Membuat tabel frekuensi
- 4) Menghitung presentase frekuensi dari setiap jawaban dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase frekuensi dari setiap jawaban sampel penelitian

f = Frekuensi dari setiap jawaban sampel penelitian

Ramadanil Akbar M., 2012

Efektivitas Metode *Mind Map* Dalam Pembelajaran *Chukyuu Choukai*

: Penelitian terhadap Mahasiswa Tingkat II Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

n = Jumlah sampel penelitian

Menafsirkan hasil angket dengan berpedoman pada data sebagai berikut:

0%	= Tidak ada seorangpun
1% - 5%	= Hampir tidak ada
6% - 25%	= Sebagian kecil
26% - 49%	= Hampir setengahnya
50%	= Setengahnya
51% - 75%	= Lebih dari setengahnya
76% - 95%	= Sebagian besar
96% - 99%	= Hampir seluruhnya
100%	= Seluruhnya

(Anas Sudjiono, 2004)

3.8 Tahap-tahap Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Awal (Persiapan Penelitian)
 - a. Mengadakan Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan dengan maksud untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang subjek penelitian yang ada di lapangan dan sebagai bahan pertimbangan agar penelitian ini dapat dilaksanakan secara optimal.

Ramadanil Akbar M., 2012

Efektivitas Metode *Mind Map* Dalam Pembelajaran *Chukyuu Choukai*

: Penelitian terhadap Mahasiswa Tingkat II Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

b. Pembuatan Instrumen Penelitian

Kegiatan yang dilakukan dalam menyusun instrumen penelitian terdiri dari :

- Penyusunan materi pelajaran
 - a) Pada kelas eksperimen

Pada pertemuan pertama, karena peneliti akan memberikan tes awal (*pre-tes*) guna untuk mengetahui kemampuan *Chukyuu Choukai* (menyimak) sampel penelitian sebelum dilakukannya *treatment*, peneliti tidak akan mengadakan pembelajaran terlebih dahulu, tapi peneliti akan memutarakan sebuah wacana yang berjudul 「だるまさんがころんだ」 (Daruma San Ga Koronda) dan akan diputar sebanyak 3 kali.

Pada pertemuan pertama ini, setelah peneliti memberikan tes awal (*pre-tes*), peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu apa yang dimaksud dengan metode *Mind Map* (peta pikiran) itu, dan memberi petunjuk bagaimana cara pembuatan *Mind Map* (peta pikiran) ini pada pembelajaran *Chukyuu Choukai* (menyimak). Untuk pertemuan pertama ini peneliti akan membantu sampel penelitian cara membuat *Mind Map* (peta pikiran) dengan menggunakan materi yang sesuai dengan buku pegangan mahasiswa, yaitu まいにち き 毎日の聞きとり Plus 40 上 (Mainichi No Kikitori Purasu 40 Jou) dengan tema 「ふろしき 風呂敷」 (Furoshiki).

Pada pertemuan kedua, ketiga dan keempat akan dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Map* (peta pikiran) sesuai dengan tema

wacana yang terdapat dalam buku まいにち き 毎日の聞きとり Plus 40 上 (Mainichi No

Ramadanil Akbar M., 2012

Efektivitas Metode *Mind Map* Dalam Pembelajaran *Chukyuu Choukai*

: Penelitian terhadap Mahasiswa Tingkat II Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Kikitori Purasu 40 Jou), yaitu: 「出前^{でまえ}はどんなときに何^{なに}を」 (Demae Wa Donna Toki Ni Nani Wo)、 「小^{ちい}さなお金^{かね}の大^{おお}きな働^{はたら}き」 (Chiisana Okane No Ookina Hataraki)、 「ライオンですか、犬^{いぬ}ですか」 (Raion Desuka, Inu Desuka)、

Akhir pada pertemuan keempat, peneliti akan memberikan tes akhir (*post-test*) guna untuk mengetahui kemampuan *Chukyuu Choukai* (menyimak) sampel penelitian setelah dilakukannya *treatment*. Pada tes akhir (*post-test*) ini, peneliti akan menggunakan wacana yang sama pada pertemuan keempat yaitu 「ライオンですか、犬^{いぬ}ですか」 (Raion Desuka, Inu Desuka), tapi pada pertemuan keempat ini, sampel hanya akan diperdengarkan 4x wacana. Setiap kali CD diputar, sampel diberikan waktu selama 7 menit untuk menuangkan apa yang mereka dapatkan dari wacana yang telah mereka dengarkan tadi ke dalam kertas yang membentuk *Mind Map* (peta pikiran) mereka sendiri.

b) Pada kelas kontrol

Pada pertemuan pertama, karena peneliti akan memberikan tes awal (*pre-tes*) guna untuk mengetahui kemampuan *Chukyuu Choukai* (menyimak) sampel penelitian sebelum dilakukannya *treatment*, peneliti tidak akan mengadakan pembelajaran terlebih dahulu, tapi peneliti akan memutarakan sebuah wacana yang berjudul 「だるまさんがころんだ」 (Daruma San Ga Koronda) dan akan diputar sebanyak 3 kali.

Pada pertemuan pertama ini, setelah peneliti memberikan tes awal (*pre-tes*), peneliti akan melanjutkan materi kuliah *Chukyuu Choukai* dengan tema 「^{でまえ}出前は^{なに}どんなときに何を」 (Demae Wa Donna Toki Ni Nani Wo). Peneliti akan mengadakan pembelajaran dengan menggunakan metode latihan yang sama dengan dosen *Chukyuu Choukai* pada saat itu.

Pada pertemuan kedua dan ketiga, pada kelas kontrol yang menggunakan metode latihan akan diberikan materi dengan tema: 「^{ちい}小さな^{かね}お金の^{おお}大きな^{ぼたら}働き」 (Chiisana Okane No Ookina Hataraki), 「ライオンですか、^{いぬ}犬ですか」 (Raion Desuka, Inu Desuka) yang terdapat dalam buku ^{まいにち}毎日の^き聞きとり Plus 40 上 (Mainichi No Kikitori Purasu 40 Jou).

Akhir pada pertemuan ketiga, peneliti akan memberikan tes akhir (*post-test*) guna untuk mengetahui kemampuan *Chukyuu Choukai* (menyimak) sampel penelitian setelah dilakukannya *treatment*. Pada tes akhir (*post-test*) ini, peneliti akan menggunakan wacana yang sama pada pertemuan ketiga yaitu 「ライオンですか、^{いぬ}犬ですか」 (Raion Desuka, Inu Desuka), tapi pada pertemuan ketiga ini, frekuensi mendengarkan wacana sebanyak 5x. Setiap kali CD diputar, sampel diberikan waktu selama 5 menit untuk mengisi soal-soal yang telah disediakan.

- Penyusunan Rencana Penelitian

Ramadanil Akbar M., 2012

Efektivitas Metode *Mind Map* Dalam Pembelajaran *Chukyuu Choukai*

: Penelitian terhadap Mahasiswa Tingkat II Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Rencana penelitian pada kelas eksperimen dibuat untuk 4 kali pertemuan. Pertemuan pertama digunakan untuk mengadakan tes awal (*pre-test*) dan berlatih dalam menuliskan sebuah *Mind Map* (peta pikiran), tapi tetap sesuai dengan materi dalam buku pegangan mahasiswa. Pertemuan kedua, ketiga dan keempat dengan menggunakan metode *Mind Map* (peta pikiran) pada kelas eksperimen saja. Dan pada pertemuan keempat, juga akan diadakan tes akhir (*post-test*) serta pemberian angket. Sedangkan pada kelas kontrol akan dilakukan 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama digunakan untuk mengadakan tes awal (*pre-test*) sekaligus pembelajaran pertama, lalu pada pertemuan kedua dan ketiga, akan dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode latihan seperti yang dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah *Chukyuu Choukai* pada saat itu. Pada akhir pertemuan ketiga, akan diadakan tes akhir (*post-test*).

- Penyusunan Soal *Pre-test* dan *Post-test*

Soal *pre-test* dan *post-test* dibuat sesuai dengan materi pelajaran yang belum pernah diperdengarkan sebelumnya kepada sampel penelitian dan peneliti memilih wacana secara bebas sesuai dengan tingkatan sampel penelitian. Untuk soal *pre-test* diambil dari wacana 「だるまさんがころんだ」 (Daruma San Ga Koronda). Sedangkan untuk soal *post-test* diambil dari wacana 「ライオンですか、^{いぬ}犬ですか」 (Raion Desuka, Inu Desuka).

Pada tes awal (*pre-test*), sampel penelitian akan diperdengarkan wacana sebanyak 3 kali. Sedangkan pada tes akhir (*post-test*), pada kelas eksperimen akan diperdengarkan 5 kali dengan 1 kali mendengarkan terlebih dahulu

wacana untuk mencari kosakata yang belum dimengerti oleh sampel penelitian. Dan pada kelas eksperimen, sampel diharuskan untuk menuliskan *Mind Map* (peta pikiran) sesuai dengan isi wacana yang telah diperdengarkan. Karena sampel akan menjawab soal tes akhir (*post-test*) dengan melihat hasil *Mind Map* yang telah ditulis tanpa mendengarkan lagi wacana. Sedangkan pada kelas kontrol saat tes akhir (*post-test*), wacana akan diperdengarkan sebanyak 5 kali dan lalu akan menjawab soal-soal yang telah disediakan.

- Penyusunan Angket

Untuk mengetahui kesan dan tanggapan dari sampel penelitian serta untuk mengetahui pengaruh metode yang diterapkan, maka digunakanlah angket. Angket hanya akan diberikan pada sampel di kelas eksperimen.

Adapun beberapa tahapan yang peneliti lakukan dalam menyusun angket adalah sebagai berikut :

- Membuat kisi-kisi angket.
- Mengembangkan kisi-kisi tersebut ke dalam bentuk pertanyaan.
- Mengkonsultasikan angket tersebut dengan dosen pembimbing.
- Untuk menjamin validitas dan reliabilitas, angket tersebut, maka diperiksa oleh dua dosen ahli.

2. Tahap Pelaksanaan (Pelaksanaan Pengumpulan Data)

Penelitian dilakukan dari tanggal 4 April 2012 sampai 3 Mei 2012 yang dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia. Pelaksanaan pembelajaran

Ramadanil Akbar M., 2012

Efektivitas Metode *Mind Map* Dalam Pembelajaran *Chukyuu Choukai*

: Penelitian terhadap Mahasiswa Tingkat II Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

akan dilaksanakan di lab bahasa lantai 3. Penelitian dilakukan pada mahasiswa tingkat II kelas B sebagai kelas eksperimen dan kelas C sebagai kelas kontrol.

a. *Pre-test*

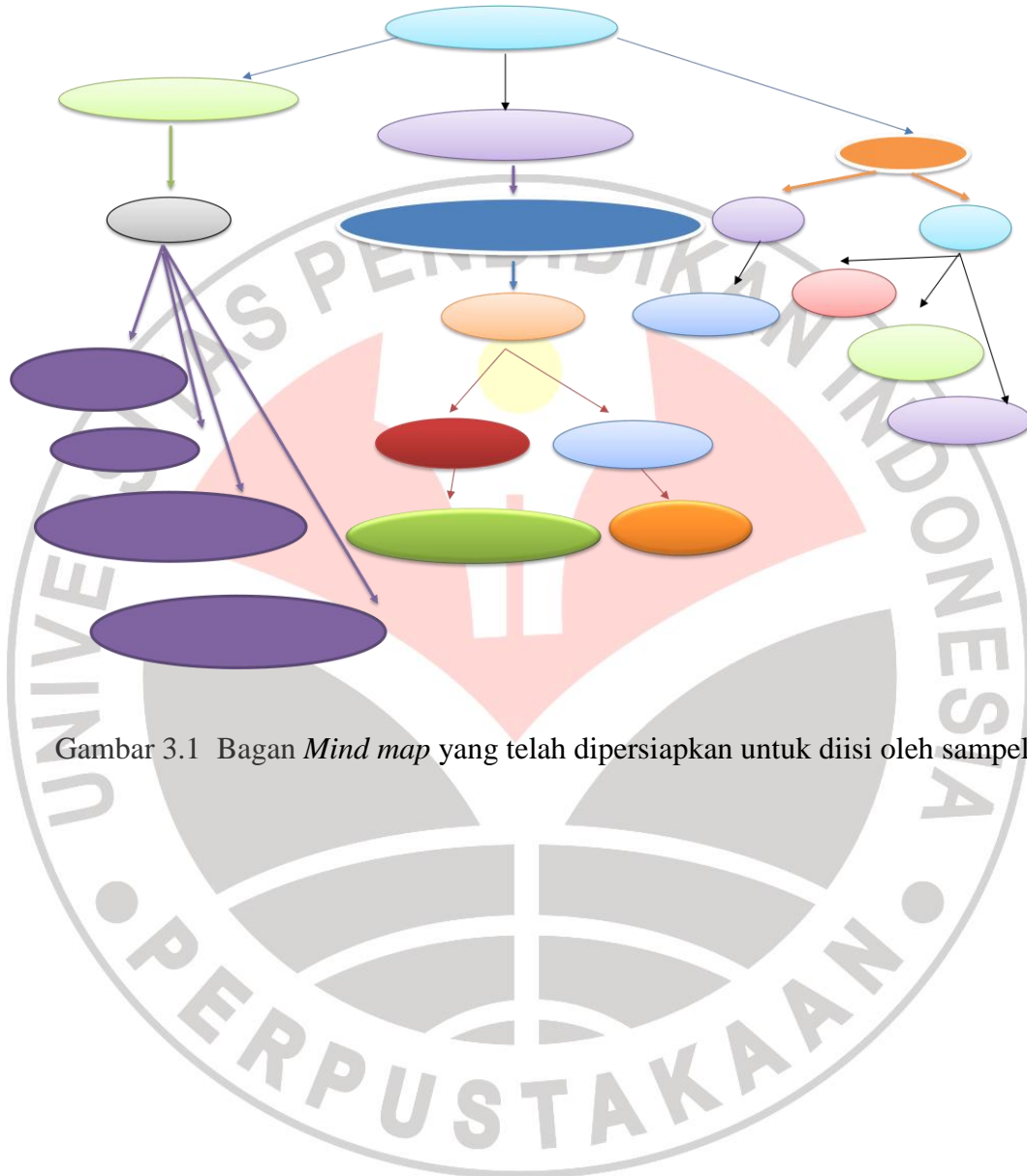
Pada pertemuan pertama, peneliti akan memberikan tes awal (*pre-test*) untuk mengetahui kemampuan *Chukyuu Choukai* sampel sebelum dilakukannya treatment yang dilaksanakan pada tanggal 12 April 2012 untuk kelas eksperimen, dan pada tanggal 18 April 2012 untuk kelas kontrol.

b. Proses Pembelajaran

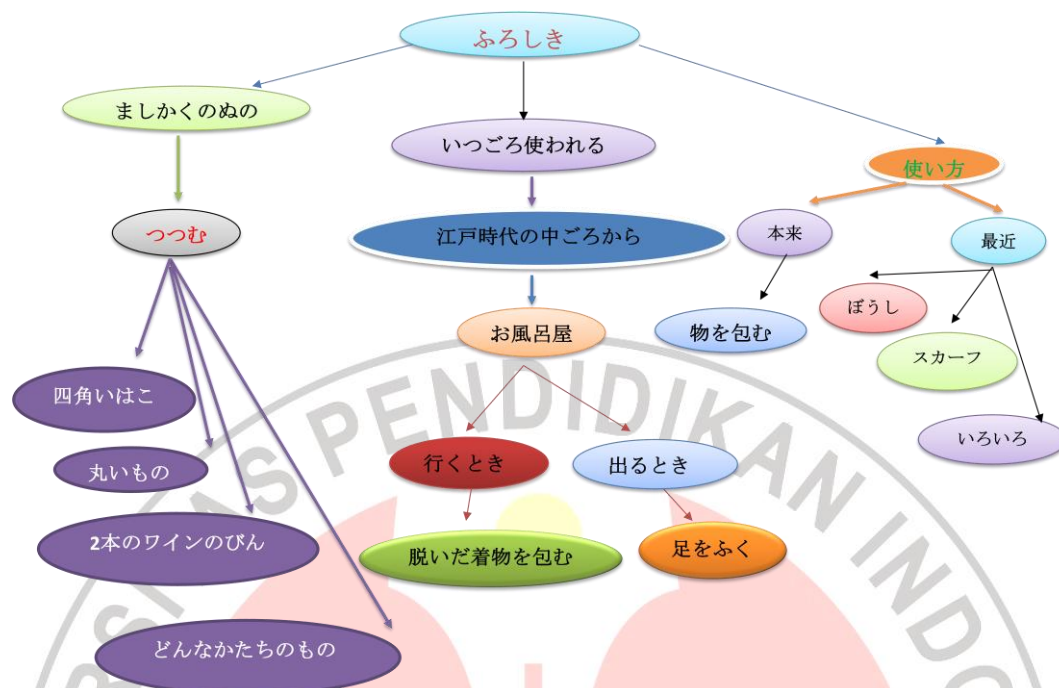
Pada pertemuan pertama juga tanggal 12 April 2012, peneliti akan memberikan penjelasan dan gambaran mengenai metode *Mind Map* (peta pikiran) agar sampel pada kelas eksperimen mengerti terlebih dahulu apa yang dimaksud dengan metode *Mind Map* (peta pikiran) dan bagaimana hubungannya dengan pembelajaran *Chukyuu Choukai* dengan memperlihatkan/mempresentasikannya dengan menggunakan media *Power Point* yang membahas materi pada hari itu yaitu tema *Choukai* yang ada pada buku まいにち き 毎日の聞きとり Plus 40 上 (Mainichi No Kikitori Purasu 40 Jou) dengan tema 「ふろしき」 (Furoshiki).

Sambil mendengarkan isi wacana dan menjelaskan tentang *Mind Map* (peta pikiran), sampel juga diminta untuk menuliskan *Mind Map* (peta pikiran) dengan cara dan kreatifitas mereka sendiri, agar sampel lebih terlatih lagi dalam menggunakan metode *Mind Map* (peta pikiran) ini. Untuk itu, peneliti telah menyiapkan sebuah bagan *Mind Map* (peta pikiran) yang telah peneliti

susun sebelumnya. Tujuannya adalah agar sampel dapat menempatkan informasi yang telah didengarkannya ke dalam bagan-bagan tadi.



Gambar 3.1 Bagan *Mind map* yang telah dipersiapkan untuk diisi oleh sampel



Gambar 3.2 Bagan *Mind map* untuk materi 「ふろしき」

Sedangkan pada kelas kontrol, pertemuan pertama pada tanggal 18 April 2012, setelah mengadakan tes awal (*pre-test*), peneliti akan memberikan *treatment* yang berbeda dengan kelas eksperimen. Pada kelas kontrol, peneliti akan mengajar dengan metode latihan sesuai dengan cara dosen yang mengajar di kelas tersebut. Untuk pertemuan pertama, peneliti mengajar dengan menggunakan tema 「出前はどんなときに何を」 (Demae Wa Donna Toki Ni Nani Wo).

Lalu pada pertemuan kedua pada kelas eksperimen tanggal 19 April 2012, dengan materi yang terus berlanjut dengan tema 「出前はどんなときに何を」 (Demae Wa Donna Toki Ni Nani Wo), sampel akan mendengarkan materi pelajaran dan diminta untuk menuliskan *Mind Map* (peta pikiran) seperti yang

Ramadanil Akbar M., 2012

Efektivitas Metode *Mind Map* Dalam Pembelajaran *Chukyuu Choukai*

: Penelitian terhadap Mahasiswa Tingkat II Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan ini, sampel diminta membuat sendiri bentuk *Mind Map* (peta pikiran) mereka sendiri dengan memunculkan ide dan kreatifitas sesuai dengan isi wacana yang diperdengarkan.

Sedangkan pada kelas kontrol, pertemuan kedua pada tanggal 25 April 2012, akan diperdengarkan wacana dengan tema 「^{ちい}小さな^{かね}お金の^{おお}大きな^{ぼたら}働き」 (Chiisana Okane No Ookina Hataraki), tapi tetap diperlakukan dengan metode latihan, yaitu metode yang sama yang digunakan oleh dosen yang mengajar pada mata kuliah tersebut.

Pada pertemuan ketiga pada kelas eksperimen tanggal 26 April 2012, sampel akan diperdengarkan wacana selanjutnya dengan tema 「^{ちい}小さな^{かね}お金の^{おお}大きな^{ぼたら}働き」 (Chiisana Okane No Ookina Hataraki) dan diminta untuk menuliskan *Mind Map* (peta pikiran) mereka masing-masing.

Sedangkan pada kelas kontrol, pada pertemuan ketiga tanggal 2 Mei 2012, akan diperdengarkan wacana selanjutnya dengan tema 「^{らい}ライオン^{おん}ですか、^{いぬ}犬ですか」 (Raion Desuka, Inu Desuka) dan akan diperdengarkan sebanyak 3x, setelah itu akan diadakan tes akhir (*post-test*) dengan menggunakan wacana ini. Tapi setelah dilakukan proses pembelajaran, mahasiswa pada kelas kontrol, tidak mampu untuk mendengarkan CD sebanyak 3x, akhirnya mereka mendengarkan sebanyak 5x. 1x untuk mencari kosakata yang belum mereka

Ramadanil Akbar M., 2012

Efektivitas Metode *Mind Map* Dalam Pembelajaran *Chukyuu Choukai*

: Penelitian terhadap Mahasiswa Tingkat II Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

tahu, 4x untuk mendengarkan wacana sambil menjawab soal untuk test akhir (*post-test*).

Pada pertemuan keempat pada kelas eksperimen, pada tanggal 3 Mei 2012, sampel akan mendengarkan wacana dengan tema 「ライオンですか、犬ですか」 (Raion Desuka, Inu Desuka) dan akan diperdengarkan 4x. 1x untuk mencari kosakata yang belum mereka pahami, dan 3x untuk membuat *Mind Map* (peta pikiran) mereka masing-masing. Setelah sampel membuat *Mind Map* (peta pikiran) masing-masing, peneliti mengadakan tes akhir (*post-test*) tanpa mendengarkan wacana lagi, tapi sampel diminta menjawab soal-soal tadi dengan melihat hasil catatan mereka masing-masing yang berbentuk *Mind Map* (peta pikiran).

c. *Post-test*

Pada pertemuan ketiga pada kelas kontrol yaitu tanggal 2 Mei 2012, dan pada pertemuan keempat pada kelas eksperimen yaitu tanggal 3 Mei 2012, peneliti akan memberikan tes akhir (*post-test*) untuk mengetahui kemampuan *Chukyu Choukai* dari sampel penelitian setelah dilakukannya *treatment*.

d. Angket atau Kuesioner

Setelah tes akhir (*post-test*) dilakukan, diberikan angket kepada sampel pada kelas eksperimen, mengenai kesan dan tanggapan dari sampel penelitian mengenai pembelajaran *Chukyuu Choukai* dengan menggunakan metode *Mind Map* (peta pikiran).

3. Tahap Akhir (Tahap Pengambilan Kesimpulan)

Adapun langkah akhir dari pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Mengolah data tes dan angket.
- Menganalisis data statistik.
- Menguji hipotesis.
- Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data penelitian.
- Pelaporan hasil penelitian.



Ramadanil Akbar M., 2012

Efektivitas Metode *Mind Map* Dalam Pembelajaran *Chukyuu Choukai*

: Penelitian terhadap Mahasiswa Tingkat II Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu